ABSTRACT

Nabilah, Amatullah. *Apology Strategies Expressed by the Characters in "The Proposal" Movie*. Thesis. English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.
Advisor: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah. M.Pd
Key words: Apology, Apology Strategies, Functions of Apologies, Politeness, and The Proposal Movie.

This research is based on reality that every person makes a mistake in a communication. This research focused to describe the apology strategies, the ways of expressing apologies and the social functions of apologies in "The Proposal" movie. Hopefully this research enlarges the understanding about the use of apology strategies in the daily conversation and shows the reader the importance of asking apology in order to maintain the harmonious relationship with others.

Descriptive research is chosen because this research is trying to investigate the phenomenon of apology. The data of this research were verbal apology and nonverbal expression taken from English transcript of "The Proposal" movie. The researcher herself became the instrument because this research needs an interpretation. In classifying the apology strategies, the researcher used Olshtain & Cohen (1983) theory which divided apology into five strategies and sub strategies of apology. The ways of the characters to express their apologies is either direct or indirect apologies. The researcher used Norrick (1978) theory to classify the social functions of apologies.

The finding of this research is as follows. First, the characters in "The Proposal" movie express all of the apology strategies with expression of regret as the dominant strategies. This is because one of the influences of expressing apology strategies is by the context of the situation and most of the apology occurring in this movie is in informal situation and the setting is in the house. Second, the characters expressing direct apology are more than indirect apology. It happens because in expressing an apology, people tend to straight to the point rather than use other words or sentences to represent it. Third, the characters in this movie use all of the social functions of apologies with the dominant function is assuaging the addressee wrath. This function of apology is used to minimize the anger of the hearer. This is because anger is the most reactions from the hearer when the speaker made a mistake.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Nabilah, Amatullah. *Apology Strategies Expressed by the Characters in "The Proposal" Movie*. Skripsi. Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah. M.Pd
Kata kunci: Permintaan Maaf, Strategi Permintaan Maaf, Fungsi Permintaan Maaf, Kesopanan, Film The Proposal.

Penelitian ini berdasar pada realita bahwa setiap orang melakukan kesalahan dalam berkomunikasi. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan strategi permintaan maaf, cara mengutarakan permintaan maaf dan fungsi dari permintaan maaf dalam film The Proposal. Penelitian ini diharapkan akan memperluas pemahaman tentang penggunaan permintaan maaf dalam percakapan sehari-hari serta menunjukkan kepada pembaca pentingnya permintaan maaf untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan sesama.

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini mencoba untuk menginvestigasi fenomena permintaan maaf. Data dari penelitian ini adalah permintaan maaf secara verbal dan ekspresi tidak verbal yang diambil dari transkrip berbahasa Inggris film The Proposal. Peneliti sendiri yang menjadi instrumen karena penelitian ini membutuhkan interpretasi. Dalam mengklasifikasikan strategi permintaan maaf, peneliti menggunakan teori Olshtain & Cohen (1983) yang terdiri dari lima strategi dan sub strategi permintaan maaf. Cara karakter mengutarakan permintaan maaf mereka baik itu permintaan maaf secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti juga menggunakan teori dari Norrick (1978) untuk mengklasifikasi fungsi sosial dari permintaan maaf.

Penemuan dari penelitian ini ditunjukan sebagai berikut. Pertama, karakter dalam film The Proposal mengutarakan semua strategi permintaan maaf dengan ekspresi menyesal sebagai strategi dominan. Ini dikarenakan salah satu yang mempengaruhi pengutaraan permintaan maaf adalah konteks situasi dan sebagian besar permintaan maaf dalam film ini terjadi dalam situasi tidak formal dan latar cerita berada di rumah. Kedua, karakter mengekspresikan permintaan maaf secara langsung lebih banyak dari pada permintaan maaf secara tidak langsung. Ini terjadi karena dalam mengekspresikan permintaan maaf, orang-orang cenderung secara langsung dari pada mengunakan kata atau kalimat lain utnuk mewakilinya. Ketiga, karakter dalam film ini mengunakan semua fungsi sosial permintaan maaf dengan fungsi yang paling dominan adalah meredakan kemarahan penerima. Fungsi ini adalah untuk mengurangi kemarahan dari pendengar. Ini karena marah adalah reaksi paling banyak dari pendengar ketika pembicara melakukan sebuah kesalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id